

## ABSTRAK

Persoalan yang juga banyak terjadi di masyarakat saat ini adalah adanya peristiwa pengangkatan anak dengan berbagai sebab, yakni karena anak yang tidak memiliki orang tua, anak yang memang diberikan oleh orang tua kandungnya kepada orang tua angkat karena kondisi ekonomi, atau karena pasangan suami istri yang belum memiliki anak. Sebagai jalan keluar bagi keluarga dilakukan pengangkatan anak. Sebagai anggota keluarga yang sudah sama-sama hidup bersama, bermaksud saling menjamin masa depan. Waris yang dijadikan dasar untuk tujuan ini tidak dapat dilakukan anak angkat dengan orang tua angkat. Inilah problem akademik yang ingin dijelaskan dalam penelitian ini.

Persoalan penting yang dikaji dalam riset ini adalah Bagaimana pembaruan status anak angkat dalam Hukum Keluarga Islam Indonesia dan bagaimana relevansi pembaruan status anak angkat dalam hukum keluarga Islam terhadap pembaruan Hukum Keluarga Islam Indonesia. Adapun tujuan penelitian disertasi ini adalah Untuk mengkaji secara mendalam tentang pembaruan status anak angkat dalam Hukum Keluarga Islam Indonesia dan Untuk melakukan penguatan tentang relevansi pembaruan status anak angkat dalam hukum keluarga Islam terhadap pembaruan Hukum Keluarga Islam Indonesia

Metode penelitian yang digunakan dengan mengacu bahwa Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif, dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*Statute Approach*) dan pendekatan konsep (*conceptual approach*). Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer sumber data sekunder (pendukung) dengan studi pustaka (*library research*). Pengumpulan dan pengolahan data melalui tahapan *editing*, *coding*, *reconstructing* dan *systematizing*. Analisis data melalui *Content analysis* menunjukkan pada metode analisis yang integratif dan secara konseptual cenderung diarahkan untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis data untuk memahami makna, signifikansi, dan relevansinya.

Hasil studi ini ditemukan bahwa relevansi dalam berbagai peraturan perundang-undangan Indonesia tersedia wasiyat wajibah sebagai jalan bagi orang tua angkat untuk menjamin masa depan anak angkat. Sebab menurut hukum Waris Islam anak angkat dan orang tua angkat tidak saling mewarisi. Demikian juga ditemukan bahwa pengangkatan anak tidak mempengaruhi hubungan anak angkat dengan orang tua angkat dalam hal hubungan nasab. Implikasinya, anak angkat bukan mahram bagi orang tua angkat dan pengangkatan anak tidak mempengaruhi kemungkinan nikah antara anak angkat dengan orang tua angkat. Karena itu orang tua angkat tidak berhak menjadi wali nikah anak angkat

Maka pengangkatan anak harus melalui proses hukum, agar terhindar dari madharatnya. Oleh sebab itu, pencatatan dalam pengangkatan anak berdasar putusan pengadilan harus dilakukan oleh masyarakat Indonesia yang melakukan pengangkatan anak. Dampak baik dari pelaksanaan proses hukum secara prosedural, adalah sebagai pengikat bagi orang tua angkat yakni ada kewajiban yang harus ditunaikan dan ada kepastian hukum. Undang-Undang yang sudah ada harus dilengkapi dengan dikeluarkan Peraturan Pemerintah tentang perlindungan terhadap hak-hak anak angkat dalam kondisi apapun.

## **ABSTRACT**

The adoption event is a legal consequence, it is part of family law, thus there is involvement of several parties that relate between humans. According to Islamic law, that adoption cannot be used as the basis and cause of inheritance, because the main principle in Islamic inheritance is the relationship between Nasab or Arham. Islamic law states that adoptive parents do not inherit their adopted children, and vice versa.

Another problem that has also occurred in the society today is the occurrence of child adoption with various reasons, for instance because of the children do not have parents, children who are actually given by their biological parents to foster parents because of economic conditions, or because married couples do not have children. The most important issue examined in this research is how the status of adopted children in Indonesian Islamic Family Law and how the relevance of adopted child status updates in Islamic family law to the renewal of Indonesian Islamic Family Law

The type of this research is normative legal research, by using the Statute Approach and conceptual approach. The data source used is the primary data source secondary data source (support) with library research as a method of collecting data and processing data through the stages of editing, coding, reconstructing and systematizing. Analysis of data through Content analysis shows that analytical methods are integrative and conceptually tend to be directed towards finding, identifying, processing and analyzing data to understand its meaning, significance, and relevance.

The results of this study were found, that the status of adopted children in Indonesian Islamic Family Law must be brought to the court to obtain the legal certainty and be listed as a legal force for the survival of adopted children. Even though the presence of adopted children does not result in the law inheriting each other, the adopted child can accept the will which later in the compilation of Islamic law stipulates that between adopted children and foster parents or vice versa there is a compulsory will.

The relevance of adopted child status updates in Islamic family law to the renewal of Indonesian Islamic Family Law in order to have civilian legal power must be clarified in the rules imposed in Indonesia in order to answer the problems that arise in society. So the adoption of a child must go through a legal process, in order to avoid its harm. Therefore, recording in the appointment of children based on court decisions must be carried out by the Indonesian people who carry out adoption. The good impact of the implementation of procedural legal processes is as a binder for adoptive parents, which there are obligations that must be fulfilled and legal certainty. The existing law must be completed by the issuance of a Government Regulation concerning the protection of the rights of adopted children under any conditions.